

## TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 1 JAKENAN

Richo Alfiansyah<sup>1</sup>, Siti Fitriana<sup>2</sup>, Primaningrum<sup>3</sup>

Program studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Coresponding author: Email: richopati112@gmail.com

### Abstrak

Disiplin dalam sekolah ialah salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh tiap siswa supaya terciptanya kondisi proses pembelajaran yang kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan anak SMA di SMAN 1 Jakenan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pada anak tidak disiplin yaitu yang tidak hadir atau terlambat masuk kelas, tingkat absensi siswa yang tinggi, cara berpakaian yang tidak rapi. Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan skala angket, kemudian dianalisis menggunakan skala linkert. Berdasarkan temuan dari penelitian terkait aspek kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Jakenan awal sampai akhir dapat disimpulkan tingkat kedisiplinan siswa yaitu tinggi sebesar 79%. Tingkat kedisiplinan dipengaruhi aspek kedisiplinan siswa antara lain: aspek disiplin di dalam kelas dengan persentase disiplin 66%, aspek disiplin di lingkungan sekolah kategori sangat tinggi dengan persentase 83,2%, dan disiplin di rumah kategori tinggi dengan persentase 72,3 %.

**Kata kunci:** Kedisiplinan, Belajar, Berpakaian

### Abstract

*Discipline in schools is one of the obligations that must be carried out by each student in order to create a conducive learning process and achieve learning objectives. The purpose of this study is to determine the level of discipline of high school students at SMAN 1 Jakenan. This type of research is a qualitative case study research, the informants in this study are undisciplined children who are absent or late to class, high student absenteeism rates, and untidy dress. Data collection techniques use a questionnaire scale, then analyzed using a linkert scale. Based on the findings of the study related to aspects of student discipline at SMA Negeri 1 Jakenan from the beginning to the end, it can be concluded that the level of student discipline is high at 79%. The level of discipline is influenced by aspects of student discipline, including: aspects of discipline in the classroom with a percentage of discipline of 66%, aspects of discipline in the school environment are very high with a percentage of 83.2%, and discipline at home is high with a percentage of 72.3%.*

**Keywords:** Discipline, Learning, Dressed

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin cepat pada dunia pendidikan, seiring berkembangnya zaman maka semakin canggih teknologi yang hadir di masa kini. Hal ini menjadi pengaruh pada bidang pendidikan yang mampu untuk segera menyiapkan segala upaya dalam menghadapi segala macam halangan dan rintangan. Tidak hanya itu dengan hadirnya teknologi diharapkan akan

memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu hal yang penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, kreatif, terampil, dan memiliki karakter yang kuat (Anggoro, 2019). Pendidikan hendaknya menjadikan manusia yang berkarakter dan menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik jika tidak ada proses pembelajaran yang baik. Siswa merupakan orang yang ikut serta dalam dunia pembelajaran. Melalui proses belajar tidak hanya akan membentuk pengetahuananakan tetapi juga membentuk sikap dan kepribadian siswa. Disiplin jadi ketentuan pembuatan perilaku, sikap, serta tata kehidupan berdisiplin, yang hendak membuat siswa sukses dalam belajar.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Sedangkan menurut (Fawaid, 2017) disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, dan mana yang tak sepatutnya dilakukan. Menerapkan perilaku disiplin di sekolah terutama dalam proses pembelajaran siswa tentu tidaklah mudah dan pasti mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Sikap disiplin yang ada pada diri seseorang tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah kedisiplinan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berupa kesadaran yang ada dalam diri seseorang dalam melakukan perilaku disiplin, faktor eksternal yang berupa kondisi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah yang mana lingkungan itu telah memberikan contoh dan kebiasaan-kebiasaan untuk melakukan perilaku disiplin (Perwira dkk, 2022).

Disiplin dalam sekolah ialah salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan oleh tiap siswa supaya terciptanya kondisi proses pembelajaran yang kondusif serta tercapainya tujuan pembelajaran. Bertindak disiplin akan membantu siswa dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial. Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya dan disegani di lingkungannya. Sikap disiplin bagi peserta didik sangat besar perannya dalam pencapaian prestasi. Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah (Hevi, 2018). Akan tetapi pelanggaran terhadap peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah

Sugiarto (2017) di SMK Larenda Brebes pada tanggal 5 Juni 2017 menemukan perilaku rendahnya kedisiplinan siswa yang ditandai dengan siswa yang sering terlambat masuk sekolah, siswa sering bolos pada jam kegiatan belajar mengajar, dan membuat gaduh pada saat jam pelajaran berlangsung, adapun siswa yang juga sering menyalin pekerjaan rumah temannya untuk dijadikan tugas serta ada beberapa siswa yang jarang masuk sekolah. Sedangkan menurut (Mu'min, 2022) faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku rendahnya kedisiplinan belajar pada AP terdiri dari faktor lingkungan, faktor sekolah, faktor fisik. Faktor internal meliputi faktor motivasi. Faktor eksternal meliputi faktor gaya hidup faktor kelompok (teman sebaya), dan faktor keluarga. Bertindak disiplin akan membantu siswa dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial. Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri

terhadap lingkungan sekitarnya dan disegani di lingkungannya. Sikap disiplin bagi peserta didik sangat besar perannya dalam pencapaian prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Jakenan mengungkapkan bahwa sikap kedisiplinan yang dimiliki oleh siswaatau siswi di SMA Negeri 1 Jakenan masih kurang. Faktor-faktor kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa atau siswi di SMA Negeri 1 Jakenan terdapat beberapa faktor antara lain: faktor dari siswa itu sendiri, faktor dari keluarga, faktor dari bapak atau ibu guru dan faktor dari sekolah. Hal ini saling berhubungan dimana setiap siswa pasti sudah memiliki sikap kedisiplinan dalam dirinya namun bagaimana menggunakan sikap kedisiplinannya itu berhasil atau tidak, kemudian ada faktor dari keluarga juga sangat berpengaruh bagaimana pola asuh orang tuanya dalam mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk terbiasa melakukan sesuatu dan bersikap dengan penuh kedisiplinan, kemudian ada faktor dari bapak/ibu guru bagaimana bapak/ibu guru mencontohkan sikap disiplinnya baik dari datang tepat waktu, menggunakan seragam yang telah ditentukan dan menggunakan atribut yang sesuai dan juga yang tak kalah penting ada faktor dari sekolah seperti adanya tata tertib yang harus diikuti dan di patuhi oleh siswa/siswi, serta ada reward dan punishment bagi siswa atau siswi yang menaati dan melanggar peraturan sekolah.

Siswa yang telah terbiasa disiplin dalam belajar hendak menggunakan waktu sebaik bisa jadi baik itu di sekolah ataupun di rumah sehingga ketika berada di sekolah siswa akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai disiplin dalam belajar akan menunjukkan perilaku yang tidak baik dalam proses belajar seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan PR maupun tugas yang diberikan guru, tidak memperhatikan guru, dan bahkan tidur dikelas. Fenomena yang sering terjadi dikalangan remaja saat ini yaitu pelanggaran sekolah. Berdasarkan hasil angket yang dihitung menggunakan skala linkert`yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Jakenan diperoleh informasi bahwa 46,07% kedisiplinan siswa, masih banyaknya siswa terlihat masih belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat, baik dari cara berpakaian yang kurang sesuai, maupun cara berperilakunya. Fenomena yang terjadi di SMAN 1 Jakenan pada proses pembelajaran yaitu terlambat, mengobrol dengan teman ketika pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket proses pembelajaran juga menunjukan siswa kurang begitu mematuhi tata tertib yang telah dibuat antara lain banyak siswa yang tidak hadir atau terlambat masuk kelas, tingkat absensi siswa yang tinggi, cara berpakaian yang tidak rapi, maupun perilaku siswa yang tidak memperhatikan guru saat memberikan materi dikelas, dan tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Melihat rendahnya tingkat disiplin siswa, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin peneliti untuk melakukan studi tentang aspek yang mempengaruhi kedisiplinan belajar. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Jakenan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa

adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak (simple random sampling). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jakenan yang berlokasi di Jl. Jakenan Winong, Sempu, Puluhan Tengah, Kec. Jakenan, Kabupaten Pati. Jawa Tengah. Sasaran dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Jakenan pada tanggal 20 September – 24 September 2024.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Jakenan. Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi terdapat 10 kelas. Jumlah tersebut, kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan Slovi. Variabel hanya satu atau tunggal yaitu tingkat kedisiplinan belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket berskala likert sebagai alat ukur untuk angket sebagai metode pengumpulan data serta metode dokumentasi. Kemudian dilakukan proses validitas yang merupakan suatu tes ditakatan validitas isi jika isinya dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang di berikan (Arikunto, 2009: 67). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga dapat diandalkan" (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kedisiplinan yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek di dalam kelas, aspek di lingkungan sekolah dan aspek di lingkungan rumah. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI di SMAN 1 Jakenan. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang sesuai dengan indikator aspek kedisiplinan siswa, kemudian siswa mengisi kuesioner. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Masing-masing aspek kedisiplinan berisikan butir-butir pernyataan dengan alternatif jawaban skor 1,2,3,4 berdasarkan deskripsi dari masing-masing aspek. Berikut ini hasil penelitian berdasarkan beberapa aspek.

**Tabel 1 Statistika Tingkat Kedisiplinan Siswa kelas XI SMAN 1 Jakenan**  
Statistik

<i>N</i>	79
<i>Mean</i>	80
<i>Styd.Devitiation</i>	3,5
<i>Minimum</i>	69
<i>Maximum</i>	90

Berdasarkan tabel 4.1 deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di SMAN 1 Jakenan yaitu nilai maksimal 90, nilai minimal 69, mean 80

**Tabel 2 Statistika Tingkat Kedisiplinan Aspek Dalam Kelas**

Statistik	
N	79
Mean	66
Styd.Devitiation	1,4
Minimum	57
Maximum	75

Berdasarkan tabel 2 deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan siswa di dalam kelas siswa kelas XI di SMAN 1 Jakenan yaitu nilai maksimal 75 nilai minimal 57, *mean* 66.

**Tabel 3 Statistika Tingkat Kedisiplinan Aspek Lingkungan Sekolah**

Statistik	
N	79
Mean	83,2
Styd.Devitiation	1,13
Minimum	75
Maximum	100

Berdasarkan tabel 3 deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan aspek lingkungan sekolah siswa kelas XI di SMAN 1 Jakenan yaitu nilai maksimal 100 nilai minimal 75, dan 83,2 *mean*.

**Tabel 4 Statistika Tingkat Kedisiplinan Aspek Lingkungan Rumah**

Statistik	
N	79
Mean	72,3

<i>Styd.Devitiation</i>	1,35
<i>Minimum</i>	50
<i>Maximum</i>	100

Jakenan yaitu nilai maksimal 100 nilai minimal 50 , 72,3 *mean*.

Dari temuan hasil penelitian diperoleh disiplin siswa di dalam kelas baik dari penampilan serta bersikap. Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa hasil persentase rata-rata tingkat kedisiplinan siswa di dalam kelas 66 %, rata-rata tingkat kedisiplinan aspek lingkungan sekolah 83,2%, dan rata-rata tingkat kedisiplinan aspek lingkungan rumah 72,3% . Dengan ini disiplin siswa di lingkungan sekolah kategori tinggi. Siswa secara sadar mau mengikuti teman dalam segala aturan dan tata tertib di dalam kelas atas dasar keinginan sendiri tanpa paksaan maupun takut dengan hukuman. Berdasarkan hasil tersebut peserta didik kelas XI di SMAN 1 Jakenan memiliki tingkat kedisiplinan yang beragam, ada yang kedisiplinannya sudah baik dan ada peserta didik yang tingkat kedisiplinannya masih kurang. Peserta didik kelas XI yang mempunyai kedisiplinan kurang misalnya, peserta didik kelas XI datang terlambat, ramai saat pembelajaran, tidak mematuhi aturan sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedisiplin siswa kelas XI SMAN 1 Jakaenan.

Berdasarkan tabel 4 deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kedisiplinan aspek lingkungan rumah siswa kelas XI di SMAN 1

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan teknik analisis data diperoleh tingkat kedisiplinan siswa yaitu tinggi sebesar 79%. Tingkat kedisiplinan dipengaruhi aspek kedisiplinan siswa antara lain: aspek disiplin di dalam kelas dengan persentase disiplin 66%, aspek disiplin di lingkungan sekolah kategori sangat tinggi dengan persentase 83,2%, dan disiplin di rumah kategori tinggi dengan persentase 72,3 %. Aspek yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yang paling dominan adalah faktor siswa itu sendiri/faktor internal. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan membahas tentang faktor kedisiplinan, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya, menambahkan jumlah subjek yang akan diteliti, mengembangkan metodologi penelitian dan menggunakan jenis penelitian yang lain serta melengkapi semua data peneliti dengan hasil wawancara dan observasi lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. D. (2019). Tingkat Kedisiplinan Peserta didik Kelas V terhadap Peraturan Tata Tertib Sekolah di SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman Tahun 2018. Skripsi,Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Anis, M. M. (2006). Membentuk Karakter Cara Islam. Jakarta : Al-I'tishom Cahaya Umat.

- Ardian, W. S., Rosyid, R., & Atmaja, T. S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPA 1 MAn Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa (JPPK)*.
- Damayanti, N. (2012). *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Fatmah, N. (2018). Pembentuk Karakter Dalam Pendidikan . *Jurnal Pemikiran Keislaman* .
- Fawaid.M.M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Civic Hukum*, 2(1), 9.
- Hadisubrata. (2008). *Meningkatkan Intelelegensi Anak* . Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hevi, R. P. (2018). Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas kelas IV dan V di SD N Punukan Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, YOGYAKARTA.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* . Jakarta: Erlangga.
- Moleong, J. (2007). *metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Moleong, J., & Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bndung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Mananjemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Perwira, N. A., Fitriana, S., & Mujiyono. (2022). *Faktor -Fakktor yang Mempengaruhi Kediiplinan di SMA 1 Brebes*. *Jurnal pendidikan dan Konseling*.
- Slamento. (2013). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- T'uu, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta .
- Unaradjan, Dolet. (2003). *Managemen Disiplin*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wirzan. (2019). *Studi Kasus Identifikasi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II IPS Di SMA Harapan 1 Medan*.